



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Suku Batak merupakan suku terbesar ketiga yang memiliki prinsip merantau untuk kemajuan hidup maka dari itu masyarakat Suku Batak merupakan Suku yang tersebar kesegala daerah di Indonesia. Bagi manusia daerah asal merupakan salah satu hal utama dalam jati diri manusia. Karena Suku Batak sudah merantau sejak lama maka pengajaran kepada keturunan mereka pun kian berkurang. Pengajaran yang diberikan tentang hal mendasar seperti *Dalihan Na Tolu* penting dilakukan secara terus menerus sebagai dasar pribadi masyarakat Suku Batak.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, remaja Suku Batak masih merasa penting dan mau belajar tentang Suku Batak namun banyak yang masih tidak mengetahui hal mendasar Suku Batak. Menurut narasumber dari wawancara hal paling unik dari Suku Batak adalah kekerabatan mereka. Hal inilah yang sekiranya menjadi dasar baik dalam bersikap hingga susunan kemasyarakatan Suku Batak, yang biasa dikenal dengan *Dalihan Na Tolu*.

Salah satu media Informasi yang baik untuk mengenalkan tentang dasar Kekerabatan Suku Batak ini adalah dengan buku informasi. Target yang ingin dicapai adalah SES A-B dimana Suku Batak yang merantau mengejar tingkat ekonomi sekmen tersebut dari yang sebelumnya mereka miliki di kampung. Pada target SES A dan B juga memiliki tingkat baca yang baik sehingga bentuk media informasi berbentuk buku menjadi pilihan. Dalam buku dapat dijabarkan secara detil namun padat dengan tingkat akurasi yang teruji dibandingkan media informasi lainnya.

Pada buku ini menjelaskan tentang latar belakang dan wilayah Suku Batak juga mengajarkan cara menempatkan diri secara pribadi dalam Struktur kemasyarakatan dalam *Dalihan Na Tolu* dan peran mereka dalam bersikap. Didalam buku juga terdapat beberapa panggilan dan informasi singkat tentang

kekerabatan Suku Batak. Ditutup dengan kegiatan yang harus dilakukan pembaca, yaitu remaja Suku Batak untuk mengetahui lebih tentang diri mereka.

Metode perancangan yang dipakai oleh penulis adalah dengan *Book design* oleh Andrew Haslam. Setelah mengumpulkan data pada tahap *documentation*. Lalu membagi isi buku dengan memilah hasil data wawancara dan *survey* pada tahap *analysis*. Tahap *expression* penulis melakukan *mind mapping* dan *brainstorming*, penulis menemukan tiga *keyword* yaitu Akar, tangan, keturunan. Sehingga penulis menentukan *big idea* yaitu “Memberi Akar pada Rumpun”. Konsep yang diambil penulis adalah visual dengan *outline* yang tegas menggambarkan akar sebagai dasar yang kuat dengan warna yang cerah menggambarkan rumpun yaitu remaja yang menjadi pusat perhatian dan mencolok. Penulis kemudian merancang buku menggunakan aset visual yang sesuai dengan konsep.

Buku informasi tentang kekerabatan Suku Batak ini hadir untuk mengenalkan remaja Suku Batak kepada dasar kemasyarakatan Suku Batak yaitu sistem kekerabatannya. Mulai dari asal muasal wilayah, nilai prinsip Suku Batak, hingga cara bersikap dalam kekerabatan Suku Batak. Penulis berharap buku ini dapat membantu remaja Suku Batak untuk menemukan tempat mereka dalam Struktur kemasyarakatan Suku Batak sehingga mereka mengetahui tempat mereka berdiri dan identitas mereka dalam Suku mereka sendiri.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan proses perancangan Tugas Akhir, penulis memiliki beberapa saran bagi para mahasiswa/i atau pihak yaitu:

- 1) Pilih topik yang tidak bias, topik yang sudah berpusat dan memiliki batasan yang jelas tetapi memiliki data yang cukup. Hal ini berdampak kepada kelancaran riset dan pencarian data untuk topik tersebut. Gunakan sumber yang kredibel dan terpercaya. Kuasai topik Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyampaikan informasi dengan baik kepada target.

- 2) Periksa kembali seluruh aset, perancangan, laporan apakah sudah sesuai dengan konsep yang telah disusun. Hal ini meminimalisir kesalahan dan ketidaksesuaian dalam proses Tugas Akhir.
- 3) Perhatikan jadwal dan tentukan prioritas pengerjaan baik dari aset, karya maupun laporan sehingga perancangan dapat berjalan tanpa kendala dan dapat selesai pada waktu yang ditetapkan.
- 4) Pada perancangan buku seperti ini beberapa hal yang mungkin kedepannya dapat dipertimbangkan untuk diubah yaitu:
  - a) Demografis Umur dengan pendidikan ditimbang ulang menurut tingkat literasi, sebaiknya fokuskan pada pendidikan SMP hingga SMA saja.
  - b) Tipografi pada judul lebih baik diberi jarak sehingga *legibility*nya terlihat jelas dan memudahkan keterbacaan.
  - c) Sebaiknya ilustrasi ditiap halamannya dipilih mana yang menjadi Point of Interest dan ilustrasi tersebutlah yang ditonjolkan dengan *outline* yang tebal, hindari membuat semua ilustrasi pada halaman dengan *outline* tebal dikarenakan membuat pandangan terhadap karya melelahkan mata pembaca.
  - d) Warna pada ilustrasi terutama pada *landscape* alangkah lebih baik jika dibedakan untuk menunjukkan pembeda dan dimensi. Contoh: hijau latar rumput dengan hijau pohon dibedakan.
  - e) *Font* yang digunakan pada karya terlalu untuk anak-anak sehingga lebih baik kedepannya untuk diganti dengan *font* yang lebih cocok untuk kaum remaja ke dewasa.
  - f) Supergrafik yang dibuat penulis kurang fleksibel dan penempatannya tereksplorasi. Kedepannya lebih baik membuat supergrafik yang lebih fleksibel sehingga supergrafik lebih mudah diatur sesuai kebutuhan.